

Perbandingan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Sulfa Hardianti¹

Tarman A. Arif²

Haslinda³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

sulfahardianti@gmail.com,

tarman@unismuh.ac.id,

haslinda@unismuh.ac.id,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbandingan antara strategi *direct writing activity* menggunakan media *flashcard* dan strategi *think talk writing* ditinjau dari kemampuan menulis narasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non-equivalent control group design type quasi-experimental*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kalquan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 58 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *unequal control group design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kedua kelompok ini merupakan kelompok yang mendapat perlakuan. Kelompok Eksperimen 1 menerapkan strategi *Direct Writing Activity* dan Kelompok Eksperimen 2 menerapkan strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan media *flashcard* pada kedua kelompok eksperimen tersebut. Kedua kelompok ini diberikan *pre-test* dan *post-test*. Sebuah penelitian berdasarkan analisis deskriptif menemukan bahwa rata-rata kemampuan menulis karangan narasi sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) adalah 69,04 pada kelas eksperimen 1 sebanyak 27 siswa, dibandingkan dengan 69,04 pada kelas eksperimen 1 sebanyak 27 siswa berada di kelas 2., atau 67.06. Sedangkan rata-rata kemampuan menulis deskriptif setelah diberi perlakuan (*post-test*) adalah 86,4 untuk 27 subjek di kelas eksperimen 1 dan 79,8 untuk 31 subjek di kelas eksperimen 2. Hal ini berarti bahwa strategi kegiatan tanda tangan lebih unggul daripada strategi berpikir menulis, tetapi hasil analisis inferensi menunjukkan bahwa strategi kegiatan tanda tangan dan strategi menulis berpikir memperoleh $\text{sig } 0,200 > 0,05$ dan $\text{sig } 0,112 > 0,05$ menunjukkan bahwa Hasil uji ANOVA. Pastikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Kegiatan Menulis Langsung, *Think Talk Write*, *Flashcards*, Kemampuan Menulis

Pendahuluan

Pentingnya bahasa dalam pembelajaran merupakan upaya untuk memperdalam pemahaman. Bahasa memungkinkan manusia untuk berpikir secara teratur dan mengkomunikasikan apa yang dipikirkannya kepada orang lain. Bahasa memungkinkan individu untuk mengungkapkan sikap dan perasaannya. Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia, baik berupa lambang fonetis yang dihasilkan alat bicara manusia maupun yang diwujudkan dalam sistem yang dipahami manusia dan menghasilkan pikiran dan perasaan (Nandang Budiman, 2006:65).

Proficiency Kemampuan menulis di sekolah memegang peranan penting. Karena melalui keterampilan menulis ini, siswa dilatih untuk mengolah pikirannya dan menuangkannya ke dalam tulisan. Menulis lebih dari sekedar ilmu, namun dalam prakteknya terdapat beberapa teknik, metode, strategi, dan perangkat pembelajaran yang lebih spesifik untuk memastikan bahwa keterampilan menulis di sekolah dapat dimaksimalkan dalam konteks prestasi akademik maupun kegiatan lainnya. dipelajari menggunakan

Munirah (2018: 2) Keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi siswa sekolah dasar adalah kemampuan siswa menentukan tema dan menggunakan pengalaman yang dialaminya sebagai objek untuk mengungkapkan karangannya dalam menulis karangannya.

Secara umum, rendahnya kemampuan menulis esai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya, guru tidak memiliki kapasitas untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam pembelajaran menulis karangan, sehingga tidak dijadikan sebagai subjek/objek yang aktif dan inovatif dalam pembelajarannya oleh siswa. Topik tulisan juga sangat mempengaruhi daya tarik siswa, dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa, dan pendekatan yang digunakan tidak efektif.

Penggunaan media pembelajaran pada masa orientasi pembelajaran sangat berperan dalam efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu memperdalam pemahaman siswa, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, memudahkan interpretasi data, dan memadatkan informasi (Azhar Arsyad 2009: 15).

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dan guru kelas ISDN Kalukuang V A dan V B, kami menemukan bahwa: 2) Siswa kurang mampu menyerap kosa kata karena tidak ditugasi menulis karangan narasi. 3) Siswa kesulitan mengkreasikan dan menuliskan pengetahuannya saat merangkai beberapa kalimat menjadi sebuah karangan narasi. 4) Guru tidak menggunakan gambar yang menarik, hanya gambar dari buku yang menyulitkan siswa untuk mengembangkan imajinasinya saat menulis cerita, dan gambar buku membantu siswa saat merangkai peristiwa.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian dengan membandingkan dua strategi pembelajaran dengan menggunakan media flashcard. Flashcards adalah media sederhana dengan nilai kreatif dan mendidik bagi penggunaannya, dan dua strategi yang digunakan bertujuan untuk tujuan yang sama: meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis esai naratif.

Media flashcard sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Flashcards memiliki keunggulan sebagai berikut: (1). Media flashcard adalah media yang sangat menyenangkan. Karena siswa akan lebih aktif pada pelajaran selanjutnya (2). Materi yang diserap melalui media gambar lebih mudah diserap oleh siswa. (3.) Siswa lebih cenderung menangkap isi dan maksud gambar.

Strategi Direct Writing Activity adalah strategi yang didasarkan pada pendekatan proses menulis. Menurut Blake dan Spennato dalam Eanes (1997:478), strategi ini menitikberatkan pada proses membimbing langsung kegiatan menulis siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis dengan mengikuti prosedur dan metode yang benar sehingga aktif dan suasana belajar menjadi kondusif. Strategi Think Talk Write merupakan alternatif strategi untuk membiasakan siswa berpikir, berbicara, dan menuliskan ide. Diharapkan dengan menggunakan strategi

tersebut dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan menulis cerita siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau quasi eksperimen, yang menganggap bahwa penelitian tersebut tidak memiliki kendali penuh terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah noncomparable control group design. Populasi yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kal-Kuan tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 58 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (pre-test dan post-test). Uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.0. Uji reliabilitas diuji dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil

Data hasil penelitian tentang kemampuan menulis karangan narasi siswa dibagi menjadi dua bagian, yaitu data i sebelum i diberikan perlakuan i (pretest) dan data i i setelah i diberikan perlakuan i (posttest). Adapun hasil rata-rata kemampuan menulis dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Data Statistik Deskriptif *Pretest* Sebelum Penerapan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V

Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu melakukan observasi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) Sehingga dapat ditemukan hasil analisis deskriptif pada kemampuan menulis karangan narasi siswa yaitu :

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif *Pretest* Menulis Karangan Narasi

	KELAS EKSPERIMEN 1	KELAS EKSPERIMEN 2
Ukuran Sampel	27	31
Rata-Rata	69,04	67,06
Median	69,00	66,00
Modus	60	60
Deviasi Standar	8,12	6,98
Variansi	65,960	48,729
Maximum	85	83
Minimum	60	60

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diperoleh rata rata *pretest* keterampilan menulis siswa di SDN Kalukuang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 69,04 dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 67,06. Sehingga rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 hampir setara. Berdasarkan nilai KKM yang di tetapkan oleh sekolah yaitu 75 maka

kelas eksperimen 1 berada di bawah nilai KKM begitupun dengan kelas eksperimen 2 berada di bawah nilai KKM yang berarti bahwa nilai kelas eksperimen 1 dan 2 belum tuntas saat menjawab soal pretest.

Median kelas eksperimen 1 adalah 69,00 sedangkan eksperimen 2 adalah 66,00 , modus kelas eksperimen 1 adalah 60 dan kelas eksperimen 2 adalah 60 , Deviasi Standar 8,122 dan 6,98, Variansi 65,960 dan 48,729, nilai maximum 85 dengan 83 dan nilai minimum 60 dengan 60. Pada data tersebut dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 hampir setara, sehingga dapat dilakukan perbandingan kedua data tersebut.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil kelas eksperimen 1 dan 2 adalah :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
87-100	0	0 %	Sangat Tinggi
77-86	5	18,5%	Tinggi
70-77	9	29,6%	Sedang
0-69	14	51,8 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 27 siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase 51,8% , siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 29,6%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 18,5%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
87-100	0	0 %	Sangat Tinggi
77-86	3	9,7%	Tinggi
70-76	12	38,7%	Sedang
0-69	16	51,6 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 31 siswa yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 51,6%, siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 38,7%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,7%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Sehingga pada kedua kelas eksperimen dapat diperoleh nilai paling banyak pada

kategori sangat rendah.

Data Deskriptif Hasil *Posttest* Setelah Penerapan Strategi *Direct Writing Activity* dengan Strategi *Think Talk Write* Menggunakan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media *Flashcard*

Deskripsi hasil *posttest* pada keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media flashcard pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	KELAS EKSPERIMEN 1	KELAS EKSPERIMEN 2
Ukuran Sampel	27	31
Rata-Rata	86,4	79,8
Median	86,00	80,00
Modus	75	80
Deviasi Standar	7,101	7,952
Variansi	50,42	63,22
Maximum	98	93
Minimum	75	70

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diperoleh rata rata menulis siswa di SDN Kalukuang sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 27 siswa yaitu 86,4 dan di kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 siswa yaitu 79,8. Sehingga rata-rata menulis siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

Median ikelas ieksperimen i1 iadalah i86,00 isedangkan ieksperimen i2 iadalah i80,00 i, imodus i75 idengan i80 i, iDeviasi iStandar i7,101 idan i7,952 i, iVariansi i50,422 idan i63,22, inilai imaximum i98 idengan i93 idan inilai iminimum i75 idengan i70. iSehingga idapat idiperoleh ibahwa ikemampuan imenulis isiswa iantara ikelas ieksperimen i1 idan ieksperimen i2 ilebih ibesar ipada ikelas ieksperimen i1.

Jika hasil imenulis isiswa idikelompokkan idalam i4 ikategori, imaka idiperoleh idaftar idistribusi frekuensi dan persentase kategori hasil kelas eksperiimen 1 dan 2 adalah :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Posttest* Kategori Menulis Karangan Narasi pada SDN Kalukuang (Kelas Eksperimen 1)

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	15	55,5 %	Sangat Tinggi
76-85	8	29,3 %	Tinggi
60-75	4	14,8%	Sedang
0-59	0	0 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui dari 27 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan persentase 14,8%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 29,3% dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa dengan persentase 55,5%. Sehingga pada *posttest* kelas eksperimen 1 nilai paling banyak yang diperoleh siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 55,5%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Menulis Karangan Narasi pada SDN Kalukuang (Kelas Eksperimen 2)

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	8	29%	Sangat Tinggi
76-85	13	41,9 %	Tinggi
60-75	10	32,3%	Sedang
0-59	0	0 %	Sangat Rendah

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 31 siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan persentase 32,3%, siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,9%, dan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 29 %, Sehingga pada nilai *posttest* kelas eksperimen 2 dapat diperoleh nilai paling banyak pada kategori tinggi dengan persentase 41,9 %.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan Strategi *Direct Writing Activity* dengan menggunakan Media Flashcard mengalami perubahan yaitu pada *pretest* memperoleh nilai rata-rata 69,04 kategori rendah yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 90,4 kategori sangat tinggi. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan Strategi *Think Talk Write* dengan menggunakan Media Flashcard mengalami perubahan yaitu pada *pretest* memperoleh nilai rata-rata 67,06 kategori sedang yang selanjutnya diberikan perlakuan dan memperoleh rata-rata pada *posttest* yaitu 79,8 kategori tinggi.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov test of normality dengan taraf signifikansi 0,05. H₀ ditolak jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Data dianggap normal jika secara statistik dengan melihat nilai Sig > 0.05. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 4.13. Adapun hipotesis uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8 Test of Normality

B Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		Significance
	Statistic	Df	Significance	Statistic	df	
Kelas Eksperimen 1	.124	27	.200*	.938	27	.107
Kelas Eksperimen 2	.142	31	.112	.938	31	.072

*. This is a lower bound ...

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 Kelas strategi Direct Writing Activity pada kemampuan menulis siswa nilai sig 0,200 >> 0,05, kelas strategi Think Talk Write nilai sig 0,112 >> 0,05. Berdasarkan uji normalitas maka diketahui data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan ke tahap selanjutnya.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas menggunakan homogenitas *Levene's Test of Equality* nilai signifikansi yaitu >0,05 maka data tersebut dinyatakan memiliki variansi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 25.0 diperoleh uji homogenitas varians sebagai berikut:

Tabel 4.9 . Tabel Levene's Test of Equality of Error Variance

Test of Homogeneity of Variance

			Levene Statistic	df1	df2	Significance
Hasil Menulis Karangan Narasi	Based on Mean		.129	1	56	.721
	Based on Median		.106	1	56	.747
	Based on Median and with adjusted df		.106	1	53.856	.747
	Based on trimmed mean		.161	1	56	.690

Berdasarkan tabel 4.9 Dapat diperoleh hasil analisis menulis karangan narasi siswa dengan sig 0,72 >0,05 maka data tersebut homogen maka dapat disimpulkan varian homogeny.

Uji Hipotesis Anova

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji anova adalah Berdasarkan p-value:

Jika nilai p-value(sig.) < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, terima H_1

Jika nilai p-value(sig.) > $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, tolak H_1

Tabel 4.10 Output One Way Anova

ONEWAY ANOVA

Keterampilan Menulis Karangan Narasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Between Groups	560.216	1	560.216	9.780	.003
Within Groups	3207.802	56	57.282		
Total	3768.017	57			

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi 0,003. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusannya H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan Penggunaan strategi Direct Writing Activity dengan strategi Think Talk Write terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Setelah melakukan uji hipotesis selanjutnya akan dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* serta mengetahui perbedaan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Uji N-Gain dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Adapun hasil uji N-Gain ditunjukkan pada berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen 1	0,49	Tinggi
Eksperimen 2	0,35	Sedang

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 1 sebesar 0,49 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan serta peningkatan pada kelas eksperimen 1 setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

Simpulan

Hasil posttest kelas eksperimen 1 yang menggunakan strategi Direct Writing Activity dan kelas eksperimen 2 menggunakan strategi Think Talk Write maka hasil posttest yang diperoleh pada kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 86,04, median 86,00 standar deviasi 7,101, variansi 50,422, nilai minimum 75 dan nilai maksimum 98. Sedangkan hasil posttest pada kelas eksperimen 2 yang berjumlah 31 orang, memperoleh rata-rata 79,81, median 80,00, standar deviasi 7,952, variansi 63,288, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 93. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan penggunaan strategi *Direct Writing Activity* pada kelas eksperimen 1 dengan strategi *Think Talk Write* pada kelas eksperimen 2. Terdapat perbandingan Penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk* Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi 0,003. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 sehingga keputusannya H₀ ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbandingan

Penggunaan strategi *Direct Writing Activity* dengan strategi *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai untuk kelas eksperimen 1 sebesar 0,49 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan serta peningkatan pada kelas eksperimen 1 setelah diterapkan strategi *Direct Writing Activity* menggunakan media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kalukuang Kecamatan Barombong kabupaten Gowa.

Daftar Pustaka

- Arif. A T. (2018). Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0. *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi Universitas Muhammadiyah*. Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Interpratama Mandiri.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Doyin dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusumaningsih, Dewi., dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa. Pdgg4101/Modul1, 1–34.
- Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munirah. (2015). Keefektifan Strategi Brainstorming Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Jurnal Konfiks*, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Munirah, R. A., & W. R. Kusumaningrum. (2018). *Cooperative Learning Model of P2RE type on Paragraph Writing Skills*, Wol2SED 2018.
- Nura, Amris. 2003. *Problematik Pengajaran Keterampilan Menulis Lanjut: Upaya Menumbuhkembangkan Minat Menulis di Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*. Vol.4, No.1. Padang: UNP Press
- Nurjaya, Gede . 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press *Pengembangannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rumney,P., Buttress, J., Kuksa, I. (2016). Seeing, doing, writing: The write here project. *SAGE Open*, January-March, hlm. 1-11.
- Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif Dan Menulis Kreatif Pada Siswa Sma Di Jakarta. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5568>
- Satriyanti;, & Said, ide; munirah. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Pendahuluan Keterampilan empat aspek , ada Keterampilan bermanfaat interaksi dalam komunikasi berbahasa melakukan dalam yaitu keterampilan menyimak , berbicara , membaca*. 6(April), 27–40.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

- Suparno. 2009. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukino.2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.
- Soeparno, Yunus.2008. *Media Pengajaran Bahasa*.Jakarta:Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Tarigan. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press